

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *project based learning* dalam pendidikan akuntansi yang dilakukan pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, paradigma interpretif serta menggunakan pendekatan studi kasus. Pada hasil dan pembahasan, dihasilkan bagaimana implementasi *project based learning*, manfaat penerapannya, serta kendala dan evaluasi yang dilakukan sehingga model pembelajaran ini tidak diterapkan kembali pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *project based learning* dilakukan dimulai dengan penentuan model pembelajaran yang dilakukan berdasarkan arahan pimpinan universitas dan fakultas serta keputusan program studi dari hasil diskusi yang dilakukan oleh tim dosen pengampu dan kemudian akan dicantumkan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dapat diakses oleh mahasiswa. Adapun bentuk *project* yang telah dilakukan adalah menyusun laporan keuangan bagi UMKM di sekitar mahasiswa. Dalam *project* ini, mahasiswa diberikan kebebasan untuk menerapkan semua potensinya dalam pembelajaran dan belajar dari hal-hal yang ditemukan mahasiswa melalui keterlibatan mereka pengerjaan *project*. Adapun dosen berperan sebagai konsultan bagi mahasiswa apabila terdapat kendala pengerjaan, namun berdasarkan temuan penelitian, menurut informan mahasiswa peran dosen saat penerapan tersebut masih kurang cukup meski terdapat kesempatan untuk *update* progres kepada dosen.

Adapun manfaat dari penerapan *project based learning* berdasarkan temuan penelitian untuk mencapai tujuan umum pendidikan akuntansi yaitu penerapan model pembelajaran ini membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mempraktikkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pengerjaan satu siklus akuntansi yang utuh dan ketika menemukan kesulitan dalam pengerjaan, mahasiswa akan mengeksplor pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya sendiri sehingga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan.

Selain itu, beberapa *soft skills* mahasiswa sebagai modal untuk bisa beradaptasi di dunia perkuliahan juga terlatih dalam penerapan model pembelajaran ini.

*Project based learning* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi di lingkungan sekitar tanpa imbalan. Model pembelajaran ini pun memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mencari tahu dan memahami pengetahuan atau teori berdasarkan kesadaran dari dirinya sendiri, bukan hanya karena tuntutan saja karena permasalahan dalam pembelajaran yang tidak memiliki jawaban pasti. Selain itu, model pembelajaran dengan melibatkan mitra seperti *project based learning* yang telah dilakukan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplor pengetahuan lain di luar konteks materi Pengantar Akuntansi yang diajarkan untuk meluaskan pemikirannya. Hal tersebut lah yang menjadi manfaat *project based learning* sebagai upaya untuk mencapai tujuan mutlak pendidikan akuntansi berdasarkan temuan penelitian.

Adapun dalam penerapan *project based learning* terdapat kendala yang ditemui, terutama kendala karena penerapannya kepada mahasiswa semester pertama, yaitu kesulitan berkoordinasi dengan kelompok yang baru dikenal dan mencari dan berkoordinasi dengan mitra UMKM, serta untuk melakukan *project*, mahasiswa dinilai belum cukup ilmunya. Selain itu, kurangnya peran monitoring dosen yang telah disibukkan dengan penyampaian materi pokok juga menjadi kendala dalam penerapan *project based learning* Pengantar Akuntansi. Untuk itu, pihak program studi dan koordinator mengevaluasi model pembelajaran ini sehingga tidak diterapkan lagi di Pengantar Akuntansi tahun berikutnya.

## 6.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penelitian adalah terkait penentuan waktu wawancara dengan para informan dikarenakan kesibukan dari masing-masing peran yang dijalankan oleh informan sehingga terdapat beberapa kali *reschedule* wawancara dengan beberapa informan. Hal tersebut menjadi hambatan yang sulit untuk diatasi selama proses penyusunan penelitian ini karena membuat janji temu dengan para informan adalah keterbatasan yang tidak bisa diselesaikan secara sepihak. Selain itu juga adanya beberapa perubahan nama informan melalui

berbagai pertimbangan, diantaranya adalah ketersediaan waktu informan untuk diwawancarai secara lisan (langsung) serta kesesuaian dan kemampuan informan dalam menjawab pertanyaan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, dimana informan selaku mahasiswa hanya satu, sehingga tidak bisa mewakili mahasiswa satu angkatan yang juga menerapkan model ini. Adanya perubahan pendekatan studi kasus menjadi kualitatif deskriptif pun menjadi keterbatasan pada penelitian ini yang dilakukan untuk mencapai keselarasan antara pendekatan dengan cara peneliti menyusun hasil dan pembahasan.

### 6.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penerapan *project based learning* dalam pendidikan akuntansi yang dilakukan di mata kuliah Pengantar Akuntansi, terdapat evaluasi yang utamanya adalah karena penerapannya di mata kuliah dan untuk mahasiswa tingkat pertama meskipun terdapat banyak manfaat yang dirasakan dari model pembelajaran ini. Untuk itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada mata kuliah lainnya yang sedang diampu oleh mahasiswa yang sudah berada di tingkat menengah atau akhir, sehingga dapat memberikan perspektif lain yang mendukung bahwa *project based learning* ini bisa dan efektif diterapkan dalam pendidikan akuntansi yang cakupannya luas, bukan hanya terkait siklus akuntansi nya saja.

Adapun terkait penerapan *project based learning* di mata kuliah Pengantar Akuntansi, penelitian menyarankan agar pihak program studi maupun dosen bisa mempertimbangkan kembali untuk diterapkan dengan beberapa penyesuaian yang mengakomodasi kendala yang dihadapi mengingat adanya manfaat yang dirasakan mahasiswa dengan diterapkannya model pembelajaran ini. Atau menerapkan model pembelajaran lain yang memberikan manfaat yang sama besar atau lebih dari *project based learning* dengan melihat kondisi lingkungan perkuliahan mahasiswa.